

PROSEDUR PENELITIAN TINDKAN KELAS

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan yang fungsinya untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan, serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.²⁵

²⁵ Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 01

[illegible]

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Seorang guru menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk dilaksanakan di kelas. Peneliti juga bertindak sebagai observator dan penanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan seorang guru terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintrospeksi, bercermin, merefleksi atau mengevaluasi dirinya sendiri, sehingga

[illegible]

Peneliti boleh saja menggunakan salah satu metode sebagai acuannya, akan tetapi dalam tahap pelaksanaannya peneliti boleh mengembangkan sendiri tanpa harus keluar dari pedoman penelitian tindakan kelas. Perubahan atau modifikasi yang dilakukan guru harus benar-benar cocok untuk permasalahan yang dihadapi.

[illegible]

rekomendasi dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut untuk menambah inovasi baru dalam proses belajar mengajar.

b. Waktu Penelitian : semester Genap tahun ajaran 2016-2017

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah 27 siswa dalam satu kelas.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya tahun ajaran 2016-2017
2. Variabel proses: penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*
3. Variabel output: peningkatan pemahaman mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hadits tentang silaturahmi.

Penutup	7 menit
1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami 2. Mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa 3. Bersama siswa dan guru membuat kesimpulan 4. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 5. Mengucapkan salam	

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh p

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Mengamati guru dalam proses pembelajaran
- 2) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

a. Data kualitatif

- 1) Materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas
- 2) Strategi yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini meliputi:

- [illegible]

- 1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*
- 2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa absensi, data nilai, dan gambar-gambar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya

Tujuan dari tes tulis ini adalah mengukur kompetensi pada pemahaman materi hadits tentang silaturahmi pada siswa kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya. Tes tulis akan dilaksanakan ketika sudah penerapan strategi *Index Card Match* yaitu diakhir pembelajaran. Peneliti akan memberikan tes tulis berupa 10 butir soal isian.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

a) Guru

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Bina Bangsa
Surabaya

[illegible]

